

Upaya Pemutusan Rantai Penularan Covid-19 Di Masyarakat Pasar Sentral Lama Kabupaten Bone

Awaluddin Muin¹, Andi Rafiur Rahmat², Reski Amaliah³, Amelya Ismirandha F. Dipraja⁴, Ayu Novliana⁵, Muhammad Harun Nur Rasyid⁶

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

²Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

^{3,4}Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar

⁵Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

¹reskiiamaliah477@gmail.com

²awalmuin@gmail.com

ABSTRAK

Kabupaten Bone merupakan kabupaten dengan kasus Positif Covid-19 yang terus bertambah hingga saat ini. Sehingga pemerintah setempat sangat ketat dalam menghimbau masyarakat untuk tetap mematuhi protokoler kesehatan, salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Bone dalam mencegah dan memutus mata rantai penyebaran Covid-19 adalah dengan mengeluarkan Peraturan Bupati Bone tentang penerapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan. Berdasarkan hasil observasi lapangan dalam suatu kunjungan pada salah satu pusat perbelanjaan yang ada di Kabupaten Bone, masih terdapat masyarakat yang tidak patuh dalam menggunakan masker. Oleh karena itu, mahasiswa KKN Reguler Kec.Tanete Riattang bergerak untuk membantu dalam mencegah terjadinya wabah Covid-19 yang semakin meningkat. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberi masker gartis kepada masyarakat agar menyadari tentang pentingnya memutus rantai penularan Covid-19 yang merupakan wabah paling berbahaya karena penularannya sangat cepat dan dapat menyebabkan kematian. Metode kegiatan dimulai dengan Acceptable yaitu Pelaksanaan pengambilan keputusan yang didasarkan pada proses musyawarah, kemudian Transparancy (Keterbukaan) selanjutnya observation, yang terakhir pelaksanaan program kerja yang dibarengi dengan dokumentasi. Hasil yang diperoleh setelah diberikannya pemahaman oleh mahasiswa dan Babinsa setempat yang turut membantu yaitu meningkatnya kesadaran masyarakat tentang manfaat dan pentingnya penggunaan masker. Sehingga penyebaran dan penularan Covid-19 dapat diminimalisir.

Kata kunci: Covid-19; Pencegahan; Masker; Sosialisasi; Pasar Sentral Lama Bone

ABSTRACT

Bone Regency is a district with positive cases of Covid-19 which continues to increase until now. So that the local government is very strict in urging the public to adhere to health protocols, one of the efforts of the Bone Regency Government in preventing and breaking the chain of the spread of Covid-19 is to issue a Bone Regent Regulation concerning the application of discipline and enforcement of health protocol laws. Based on the results of field observations during a visit to one of the shopping centers in Bone Regency, there are still people who do not comply with wearing masks. Therefore, students of the Regular Community Service Program in Tanete Riattang Subdistrict were moved to help prevent the increasing Covid-19 outbreak. This community service aims to provide free masks to the community to realize the importance of breaking the chain of transmission of Covid-19 which is the most dangerous outbreak because it is transmitted very quickly and can cause death. The method of activity begins with Acceptable, namely the implementation of decision making based on the deliberation process, then transparency (openness), then observation, and the last one is the implementation of work programs accompanied by documentation. The results obtained after being given understanding by students and local Babinsa who helped, namely increasing public awareness about the benefits and importance of using masks. So that the spread and transmission of Covid-19 can be minimized.

Keywords: Covid-19; Prevention; Face mask; Socialization; Old Central Market Bone.

PENDAHULUAN

Penyebaran Coronavirus 2 (SARS – CoV-2) telah menjadi pandemic, mempengaruhi lebih dari 100 negara dalam hitungan minggu . Dalam tingkat penyebaran yang cukup tinggi ini berbagai Negara telah menerapkan tindakan penanganannya untuk mencegah maupun menghadapi penyakit ini.

Di Indonesia sendiri untuk menangani pandemic ini telah menerapkan himbauan physical distancing serta protocoler kesehatan saat berada diluar rumah, salah satunya dengan pemakaian masker ketika beraktivitas diluar rumah, sebagai tindakan pencegahan penularan virus COVID 19 melalui udara.

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit virus saluran pernapasan tertentu, termasuk COVID-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut).

Masker adalah alat pelindung yang menutupi sebagian wajah, dirancang melindungi pengguna dan lingkungan terdekat dari polutan yang terdapat pada pernafasan (racun atau bakteri/ organisme patogen virus) . Seperti yang diulas pada *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine Volume 202 Number 3*, bahwa minat public menggunakan masker mungkin merupakan faktor yang penting dalam pengendalian epidemic covid -19 pada skala populasi .

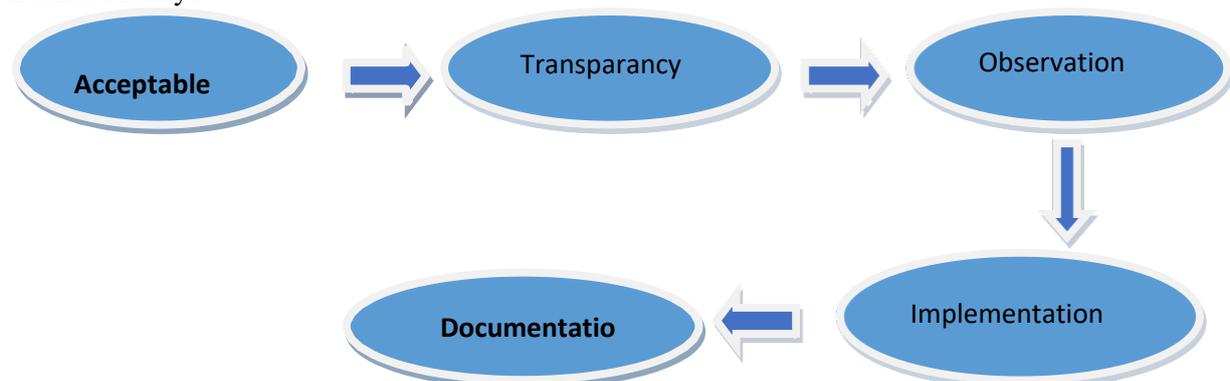
Menurut WHO bahwa virus COVID -19 ditularkan antara orang-orang melalui tetesan pernafasan dan rute kontak. Transmisi tetesan terjadi ketika seseorang melakukan kontak dekat (dalam jarak 1m) dengan seseorang yang memiliki gejala atau resiko terkena COVID 19. Sehingga tingkat resiko penyebaran tertinggi ada pada tempat-tempat kerumunan, seperti pusat perbelanjaan dan tempat-tempat umum lainnya. Sehingga pemerintah membatasi masyarakat untuk berkerumun dan menerapkan protocol kesehatan, dengan menjaga jarak, menggunakan masker, dan rajin mencuci tangan. Setiap langkah kebijakan pastinya memiliki tantangan dan hambatan, dalam menggalakkan penggunaan masker, masih ada oknum atau segelintir masyarakat yang kurang pengetahuan dan tidak memperdulikan himbauan.

Mahasiswa KKN REG angkatan XLIII KEC. Taneteriattang Kabupaten Bone, berinisiatif untuk membantu pemerintah, petugas kesehatan, maupun masyarakat untuk menggalakkan penggunaan masker khususnya pada tempat umum, dalam kegiatan ini bertempat di Pasar Sentral Lama Bone..

METODE KEGIATAN

Pengabdian pada masyarakat ini diselenggarakan pada tanggal 11 s/d 12 Oktober 2020, Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pelaksanaan pengambilan keputusan yang didasarkan pada proses musyawarah terlebih dahulu (Acceptable), kemudian Transparency (Keterbukaan mengenai dana yang akan digunakan) selanjutnya observation : Observasi wilayah yang akan menjadi objek kegiatan ini, yang terakhir pelaksanaan program kerja dibarengi dengan dokumentasi. Dan juga metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah melalui edukasi kepada pedagang pasar, para pengendara dan masyarakat yang sedang berbelanja untuk menghimbau pentingnya menggunakan masker.

Berikut Alurnya :



Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi penggunaan masker yang tepat sekaligus membagikan masker scuba bergambarkan logo UNM yang diberikan secara gratis kepada masyarakat yang sedang berada di pusat perbelanjaan Pasar Sentral lama Bone.

Kegiatan ini di kordinir langsung oleh Babinsa setempat dan berjalan dengan lancar.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan program kerja ini dilakukan di masyarakat kecamatan Tanete riattang tepatnya dipasar sentral lama Bone pada tanggal 12 Oktober 2020. Program kerja ini mendapat dukungan dari camat Tanete riattang dan Babinsa Koramil setempat. Pada gambar 1 itu merupakan diskusi untuk rencana kegiatan pembagian masker untuk mencegah penyebaran covid 19.



Gambar 1. Diskusi jadwal pembagian masker

Setelah jadwal pembagiannya telah ditentukan pada gambar 1 besoknya dilanjutkan dengan menuju lokasi yang telah di tentukan yaitu di pasar sentral lama Bone. Dapat kita lihat pada gambar 2 mahasiswa dan mahasiswi KKN Reguler UNM melakukan perjalanan ke pasar sentral lama Bone dengan diberi tumpangan mobil petugas keamanan kecamatan Tanete riattang.



Gambar 2. Perjalanan menuju pasar sentral Bone

Setelah sampai tujuan maka mahasiswa dan mahasiswi KKN UNM Reguler mulai membagi diri untuk melakukan pembagian disekitar lokasi, mencari masyarakat yang tidak menggunakan masker. Kita bisa melihat pada gambar 3 dan gambar 4 pembagian dan pemakaian masker yang dilakukan mahasiswa dan mahasiswi kepada masyarakat.



Gambar 3. Pembagian masker



Gambar 4. Pemakaian masker

Setelah melaksanakan kegiatan pembagian dan pemakaian masker pada masyarakat maka mahasiswa dan mahasiswi KKN UNM Reguler mengajak petugas keamanan dan salah satu masyarakat untuk melakukan foto bersama, dapat kita lihat di gambar 5.



Gambar 5. Foto bersama dengan salah satu masyarakat dan petugas keamanan

Presentase kejadian covid-19 di Indonesia semakin hari mengalami peningkatan baik angka kematian dan kasus positif penderita covid-19, memburuknya wabah ini mendorong pemerintah melakukan tindakan untuk memutus rantai penularan dengan menerapkan sikap kebijakan pembatasan kegiatan social atau social distancing atau physical distancing (Mas'udi & Winanti, 2020). Tujuan pembagian masker kepada masyarakat ini guna mencegah penularan dan penyebaran covid-19. Menurut juru bicara pemerintah penanganan virus corona Achmad Yurianto, kewajiban untuk mengenakan masker ini sesuai dengan rekomendasi dari WHO.

Studi terbaru oleh komisi tetap penyakit menular dan ancaman abad 21 di Amerika Serikat menyebut virus corona bisa menular melalui percakapan dan pernapasan normal dengan orang yang terpapar. Studi terbaru ini kemudian mengarahkan semua orang harus bermasker. Mereka yang sehat pun perlu menggunakan masker untuk mencegah penularan infeksi virus corona baru. Ilmuan yang memimpin penelitian ini, Prof Lydia Bouribia dari MIT, mengaku khawatir dengan konsep pengaturan jarak fisik yang disarankan WHO saat ini, yaitu satu meter. Pasalnya, menurut dia, partikel yang dihembuskan lewat batuk atau bersin adalah gas yang memiliki momentum tinggi yang bisa terbawa melewati jarak jauh, termasuk di dalam ruangan. Di situasi dan kondisi saat ini, kesadaran seluruh masyarakat untuk patuh dan taat dalam menjalankan protokol kesehatan memiliki peranan yang signifikan, sehingga perlu ditekankan kepada seluruh masyarakat untuk mematuhi protokol Covid-19 agar mengurangi penyebaran virus di pasar. Kebiasaan memakai masker bukan hanya keluar rumah, namun juga saat beraktivitas di luar, terlebih bagi para pedagang yang ada di pasar-pasar tradisional, sangat penting untuk tahu kemudian peduli terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Masyarakat punya andil dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan langkah kecil seperti memakai masker.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19. Kegiatan pembagian masker oleh mahasiswa KKN Reguler UNM diadakan sebagai bentuk upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Kab. Bone yang diharapkan dapat memutus rantai penyebaran COVID-19 yang menjadi pandemic dunia, yang telah melemahkan Kesehatan dinegara ini. Kegiatan pembagian masker kepada para pedagang dan pengunjung pasar ini sangat penting karena mereka termasuk kelompok yang rentan terpapar covid-19 melihat segala aktifitas mereka yang tiap hari berinteraksi dengan banyak orang. Pembagian masker ini kiranya sebagai sumbangsih yang dapat kami lakukan demi kebaikan kita bersama. Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya dilakukan dengan cara memberikan pendidikan terkait pengetahuan Covid-19 dan pentingnya menggunakan masker terhadap masyarakat secara terus menerus. Dan juga kami menyarankan agar tetap menjaga kesehatan, gunakan masker setiap bepergian, dan jangan lupa selalu mencuci tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- W. H. O. (2020). Modes of transmission of virus causing COVID-19: implications for IPC precaution recommendations. *Geneva: World Health Organization*, Available(March), 19–21. <https://doi.org/10.1056/NEJMc2004973>. Cheng
- Matuschek, C., Moll, F., Fangerau, H., Fischer, J. C., Zänker, K., Van Griensven, M., Schneider, M., Kindgen-Milles, D., Knoefel, W. T., Lichtenberg, A., Tamaskovics, B., Djiepmo-Njanang, F. J., Budach, W., Corradini, S., Häussinger, D., Feldt, T., Jensen, B., Pelka, R., Orth, K., ... Haussmann, J. (2020). Face masks: Benefits and risks during the COVID-19 crisis. *European Journal of Medical Research*, 25(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s40001-020-00430-5>
- Remuzzi, A., & Remuzzi, G. (2020). COVID-19 and Italy: what next? *The Lancet*, 395(10231), 1225–1228. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30627-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30627-9)
- Usman, S., Budi, S., & Nur Adkhana Sari, D. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. / *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 410–414. Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia
- Wong, S. H., Teoh, J. Y. C., Leung, C. H., Wu, W. K. K., Yip, B. H. K., Wong, M. C. S., & Hui, D. S. C. (2020). COVID-19 and public interest in face mask use. *American Journal of Respiratory and Critical Care Medicine*, 202(3), 453–455. <https://doi.org/10.1164/rccm.202004-11>